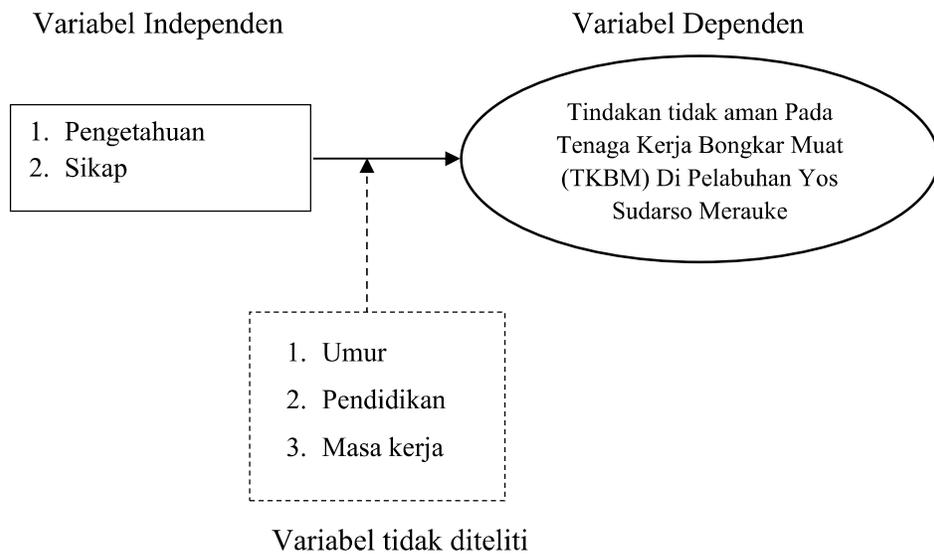


BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep



Keterangan:

- : Variabel Diteliti
- : Variabel tidak diteliti

Gambar 3.1
Kerangka Konsep

3.2. Hipotesis

1. Terdapat hubungan pengetahuan dengan tindakan tidak aman pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di Pelabuhan Yos Sudarso Merauke.
2. Terdapat hubungan sikap dengan tindakan tidak aman pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di Pelabuhan Yos Sudarso Merauke.

3.3. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Cara Ukur	Kriteria	Skala
1	Karakteristik Tenaga Kerja Bongkar Muat				
	a. Usia	Lama hidup responden dihitung dari tanggal lahir hingga tanggal penelitian	Kuesioner dengan pertanyaan terbuka	Usia dalam tahun	Ordinal
	b. Pendidikan	Tamatan pendidikan terakhir responden	Kuesioner dengan pertanyaan tertutup	1. Tidak Sekolah 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan tinggi	Ordinal
	c. Masa Kerja	Lama tenaga kerja sebagai TKBM	Kuesioner dengan pertanyaan terbuka	Lama kerja dalam tahun	Ordinal
2	Pengetahuan	Pemahaman TKBM tentang kondisi dan cara kerja yang aman dalam bekerja mandiri dan peralatan	Kuesioner menggunakan skala Guttman	1. Kurang: Jika skor jawaban $\leq 50\%$ 2. Baik: Jika skor jawaban $> 50\%$	Ordinal
3	Sikap	Tanggapan TKBM terhadap penggunaan alat dan cara kerja yang aman sesuai kondisi kerja	Kuesioner menggunakan skala Guttman	1. Kurang: Jika skor jawaban $< 50\%$ 2. Baik: Jika skor jawaban $\geq 50\%$	Ordinal
4	Tindakan tidak aman	Tindakan kerja sebagai TKBM dalam melaksanakan kerja stevedoring di Pelabuhan Yos Sudarso Merauke	Kuesioner menggunakan skala Guttman	1. Tidak aman: Jika skor jawaban $\leq 50\%$ 2. Aman: Jika skor jawaban $> 50\%$	Ordinal

3.4. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan rancangan *crosssectional study*, suatu penelitian dimana variabel faktor risiko dan

variabel - variabel yang termasuk efek diteliti sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

3.5. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Indonesia IV Cabang Merauke (Pelabuhan Yos Sudarso Merauke) berlokasi di Jl. Sabang No. 7 Merauke yang direncanakan berlangsung pada bulan Agustus 2021.

3.6. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah TKBM di Pelabuhan Yos Sudarso Merauke sebanyak 400 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili (Notoatmodjo, 2012). Perkiraan besar sampel minimal dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2012) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Penyimpangan populasi yang digunakan, yaitu 10% = 0,1

Berdasarkan jumlah populasi 400 orang, maka yang akan menjadi sampel dengan berpedoman pada rumus diatas sebagai berikut:

$$n = \frac{400}{1 + 400 (0,1)^2} = \frac{400}{1 + 4} = \frac{400}{5}$$

$$n = 80 \text{ responden}$$

Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, yakni kelompok TKBM yang ditemukan sedang bekerja dalam aktifitas bongkar muat dan pengambilan data dilakukan saat waktu istirahat maupun selesai bekerja dengan kriteria:

1. Kriteria Inklusi

- a. Bisa membaca dan menulis
- b. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Tidak hadir bekerja atau sakit saat dilakukan pengambilan data
- b. Tidak bersedia menjadi responden

3.7. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner berisi data tentang karakteristik TKBM meliputi umur, pendidikan dan masa kerja sebagai tenaga TKBM. Kuesioner pengetahuan sebanyak 21 pertanyaan dengan pilihan bila benar bernilai 1 dan salah bernilai 0. Kuesioner sikap sebanyak 8 pertanyaan dengan pihan setuju dan tidak setuju menggunakan pertanyaan *favorabel* (mendukung) yang bila dijawab setuju diberi nilai 0 dan tidak setuju diberi nilai 1. Kuesioner tindakan tidak aman sebanyak 27 pertanyaan dengan pihan jawaban ya dan tidak.

Bila dijawab ya diberi nilai 1 dan tidak diberi nilai 0. Kuesioner diadopsi dari Penelitian Ningsih (2018) yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

3.8. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sendiri. Adapun Langkah - langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Setelah mendapat persetujuan Kepala Pelabuhan Yos Sudarso selanjutnya peneliti melakukan penelitian.
2. Selanjutnya peneliti menghubungi setiap kepala regu yang membawahi setiap regu untuk mendapat persetujuan untuk melakukan penelitian.
3. Memberikan *informed consent* kepada calon responden (TKBM) dengan memberikan penjelasan kepada responden maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden setuju, maka diberikan lembar *informed consent* yang ditanda tangani oleh responden.
4. Peneliti membagikan kuesioner dalam bentuk angket kepada responden untuk diisi dan diambil kembali setelah terisi lengkap.
5. Setelah itu hasil kuesioner dicek kelengkapan pengisian, dinilai dan dianalisis secara univariat dan bivariat.
6. Setelah data dianalisis kemudian dibuat dalam bentuk tabel atau grafik disertai dengan narasi atau penjelasan.

3.9. Pengolahan dan Analisa Data

3.9.1. Pengolahan Data

Langkah-langkah di dalam pengolahan data menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut:

1. *Editing* adalah memeriksa kembali kelengkapan akurasi terhadap kemungkinan kesalahan pengisian data responden.

2. *Coding* adalah membuat kode-kode tertentu melalui pengelompokan keperluan untuk memudahkan pengolahan data.
3. *Tabulating* adalah membuat tabel frekwensi untuk semua jawaban yang telah diberi kode sesuai dengan klasifikasinya masing-masing.
4. *Scoring* yakni membuat penilaian berdasarkan hasil jawaban kuesoner responden
5. *Cleaning*, yakni melakukan kegiatan pengecekan data kembali.

3.9.2. Analisa Data

1. Analisis univariat

Analisa univariat adalah uji yang dilakukan bersifat distribusi untuk mengetahui persentase pada kelompok variabel (Sugiyono, 2013) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi

n: Jumlah sampel

2. Analisis bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis terdapat hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan tidak aman pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di Pelabuhan Yos Sudarso Merauke. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan uji statistik *chi square* responden dengan tingkat signifikansi $\alpha \leq 0,05$. Seluruh tehnik

pengolahan data statistik dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan komputerisasi dengan rumus sebagai berikut :

$$X^2 = \frac{\sum (o - E)^2}{E}$$

Keterangan :

O : Frekuensi yang diobservasi

E : Frekuensi yang di harapkan

X^2 : Nilai

\sum : Sigma atau penjumlahan

Kesimpulan : Jika $\alpha < 0,05$: Berarti ada hubungan

Jika $\alpha \geq 0,05$: Berarti tidak ada hubungan hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan tidak aman pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di Pelabuhan Yos Sudarso Merauke. Jika $\alpha < 0,05$: Berarti ada hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan tidak aman pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) di Pelabuhan Yos Sudarso Merauke.

3.10. Etika Dalam Penelitian

Sesuai dengan Komite Nasional Etik Penelitian Kesehatan Indonesia, maka aplikasi prinsip dasar etika penelitian, terdiri dari: *perfect for person*, *beneficence*, *justice*, risiko persetujuan etika risiko (*etical clearance*) dan cara menghindari risiko (Kemenkes RI, 2017) sebagai berikut:

1. *Beneficence* (manfaat)

Prinsip, *beneficence* artinya penelitian yang dilakukan haruslah memberikan dampak yang positif terhadap TKBM, sehingga dapat diusulkan

dalam mencegah terjadinya kecelakaan kerja melalui pelatihan manajemen K3.

2. *Non Maleficience* (tidak menimbulkan resiko)

Non maleficience artinya penelitian tidak menimbulkan risiko pada responden. Responden dilindungi dari fisik dan psikologisnya serta tidak dieksploitasi. Pada penelitian ini, peneliti mencegah agar tidak terjadi risiko atas pengambilan data responden.

3. *Respect to Person* (menghormati harkat martabat manusia)

Pada penelitian ini, peneliti tidak akan menampilkan identitas responden (*anonymous*) serta menjaga kerahasiaan data yang diperoleh (*confidentiality*) dengan cara menggunakan kode responden. Data yang diperoleh disimpan di file pribadi sebagai arsip dan hanya diakses oleh peneliti sendiri. Setelah data tersebut selesai dipergunakan maka data dimusnahkan dengan cara dibakar. Pada penelitian ini peneliti menjelaskan kepada responden bahwa informasi yang responden sampaikan hanya untuk kepentingan keperluan dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Oleh sebab itu, data responden hanya menuliskan nama inisial dengan cara menyingkat nama pada format identitas responden.

4. *Justice* (keadilan)

Prinsip *justice*, yaitu berlaku adil untuk semua, yang merupakan prinsip moral dengan kewajaran dan keadilan dalam bersikap maupun dalam mendistribusikan sumber daya. Peneliti menjamin *privacy* responden dan menjunjung tinggi harga diri responden. Penelitian tidak membedakan perlakuan antara subyek yang satu dengan yang lainnya.

5. Persetujuan Sebelum Penelitian (*inform consent*)

Pada penelitian ini, peneliti memberikan informasi kepada responden tentang rencana dan tujuan penelitian (lampiran 1).

6. Tanpa nama (*Anonymity*)

Penulis memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

7. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya data yang dipaparkan untuk kepentingan analisa data. Semua informasi yang telah dikumpulkan di jamin kerahasiaan oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.